

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang menjadi pengamatan dalam satu atau seluruh kumpulan elemen penelitian yang dapat digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan.<sup>1</sup> Populasi dari penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dari tahun 2003 hingga tahun 2007 obyek penelitian yang diambil adalah *profitability*, *cash position*, *financial leverage*, *growth potensial*, *earning per share*, dan *dividen payout ratio*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yang artinya populasi yang akan dijadikan sample penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki, yaitu yang memiliki komponen laporan keuangan yang meliputi *profitability*, *cash position*, *financial leverage*, *growth potensial*, dan *earning per share*. Selain itu perusahaan juga harus membagikan dividen selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2003-2007.

---

<sup>1</sup> Indrianto dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), hlm.47

*Tabel 3.1*  
*Kriteria Pemilihan Sampel*

Kriteria	Jumlah
Total Perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2003-2007	300
Perusahaan yang tidak selalu eksis di JII dari tahun 2003-2007	(282)
Perusahaan yang selalu eksis di JII dari tahun 2003-2007	18
Perusahaan yang selalu eksis di JII, tetapi tidak membagikan deviden, dan tidak menerbitkan laporan yang lengkap dari tahun 2003-2007	(4)
Perusahaan yang masuk kriteria sampel penelitian	14

### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala angka. Data kuantitatif yang diperoleh meliputi laporan keuangan perusahaan dari tahun 2003-2007.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara (diperoleh dan di catat dari pihak lain).<sup>2</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Jakarta Stok Exchange (JSX).

Data mengenai perusahaan yang membagikan deviden selama 5 tahun

---

<sup>2</sup> Drs. Husain Umar, SE, MM, M.B.A, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 41.

berturut-turut dari tahun 2003 sampai tahun 2007 yang dapat diperoleh dari JSX tahunan. Sedangkan variabel *profitability*, *cash position*, *financial leverage*, *growth potensial*, dan *earning per share* diperoleh dari laporan keuangan yang tercantum di ICMD dan diperoleh dari pojok BEJ Universitas Diponegoro Semarang.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan data dokumentasi atas data sekunder. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Data-data yang dipergunakan yaitu *profitability*, *cash position*, *financial leverage*, *growth potensial*, *earning per share* dan *dividen payout ratio* yang merupakan komponen laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dari pojok BEJ Universitas Diponegoro Semarang.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel (dependen)<sup>4</sup>. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini menggunakan variabel penelitian sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm 236

<sup>4</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BEPF, 2000), hlm 2

- a. Variabel independen, yaitu profitabilitas, *cash position*, financial leverage, growth potensial, dan *earning per share*.
- b. Variabel dependen, yaitu deviden *payout ratio*

Tabel variabel dan skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel Independen	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
profitabilitas	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan	$ROA \text{ atau } PR = \frac{EAT}{TA}$	Rasio
<i>cash position</i>	merupakan rasio kas akhir tahun dengan <i>earning after tax</i> dihitung berdasarkan perbandingan antara saldo akhir tahun dengan <i>earning after tax</i> .	$CP = \frac{\text{Kas Akhir Tahun}}{EAT}$	Rasio
financial leverage	menunjukkan proporsi penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai modalnya atau menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.	$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
growth potensial	Kemampuan untuk meningkatkan nilai	$GP = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$	Rasio

	perusahaan		
<i>earning per share</i>	merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan	$EPS = \frac{EAT - DP}{SS}$	
Rasio	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
deviden <i>payout ratio</i> (DPR)	Pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai keuntungan tunai	$DPR = \frac{\text{Deviden perlembar saham}}{\text{Earning perlembar saham}}$	Rasio

### 3.5 Definisi Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deviden *payout ratio* (DPR) ditentukan perusahaan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham setiap tahunnya yang dilakukan berdasarkan besar kecilnya *earning after tax* (EAT). Deviden *payout ratio* dihitung berdasarkan deviden per lembar saham dibagi *earning* per lembar saham pada akhir tahun.

$$\text{(Robert Ang, 1997) } DPR = \frac{\text{Deviden perlembar saham}}{\text{Earning perlembar saham}}$$

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan dalam menjalankan operasional. Profitabilitas yaitu ukuran

return on asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara *earning after tax* dengan total asset. Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$\text{(Munawir,2002) } ROA \text{ atau } PR = \frac{EAT}{TA}$$

Keterangan:

PR = Profitabilitas

ROA = Return On Asset

EAT = *Earning After Tax*

TA = Total Asset

## 2. *Cash Position*

*Cash position* merupakan rasio kas akhir tahun dengan *earning after tax* dihitung berdasarkan perbandingan antara saldo akhir tahun dengan *earning after tax*. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{(Harahap,1994) } CP = \frac{\text{Kas Akhir Tahun}}{EAT}$$

Keterangan:

CP = *Cash Position*

EAT = *Earning After Tax*

## 3. *Financial Leverage*

Variabel ini menggunakan debt *ratio* yang menunjukkan proporsi penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai modalnya atau menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dihitung dengan rumus (Brigham dan Houston,2001) sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Drs. Lukman Syamsuddin, MA., *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 74.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 4. Growth Potensial

Growth Potensial adalah potensi pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan selisih rasio, selisih total asset pada tahun  $t$  dengan total asset pada tahun  $t-1$  terhadap total asset tahun  $t-1$ . rasio ini dapat diukur dengan rumus (Lukman Syamsudin, 2001) sebagai berikut:

$$GP = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Dimana:  $GP$  = Growth Potensial

$TA_t$  = Total Asset Tahun  $t$

$TA_{t-1}$  = Total Asset *Earning* Per Share

#### 5. *Earning* Per Share

*Earning* Per Share atau EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Rasio ini diukur dengan rumus (Robert Ang, 1997) sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$EPS = \frac{EAT - DP}{SS}$$

Keterangan:

EPS = *Earning* Per Share

EAT = *Earning* After Tax

DP = Deviden saham preferen

SS = Total saham yang diterbitkan

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 75

### 3.6 Teknis Analisis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan model analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 15 Alasan digunakannya analisis ini adalah dikarenakan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah diadopsi dari Gujarati (1995)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen deviden *payout ratio*

a = konstanta

b1-b5 = koefisien regresi dari setiap variabel independen

b1 PR = variabel independen *profitability*

b2 CP = variabel independen *cash position*

b3 FL = variabel independen *financial leverage*

b4 GP = variabel *growth potential*

b5 EPS = variabel independen *earning per share*

e = error

#### 3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum persamaan regresi linier dilakukan, data yang ada harus lebih dahulu di uji kelayakan dengan menggunakan uji asumsi klasik supaya persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada.

##### 1. Uji Multi Kolinier

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik



seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multi kolinier. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multi kolinier adalah dengan menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel bebas, jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,09) maka hal itu merupakan indikasi adanya multi kolinier.

## 2. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel yang lain, atau dengan kata lain variabel gangguan tidak random, akibatnya variabel sampel tidak dapat menggambarkan variasi populasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya  $t (t-1)$ , jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>7</sup>

Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat dari statistik Durbin Watson (D-W) test.<sup>8</sup> Berikut kriteria pengujian autokorelasi :

- Jika  $d$  lebih kecil daripada  $d_1$  atau lebih besar dari  $(4-d_1)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

---

<sup>7</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta : PT.Elex Media Komputindo, 2000,hlm.67.

<sup>8</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori , Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm.89

- Jika  $d$  terletak diantara  $d_1$  dan  $(4-d_u)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak diantara  $d_1$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_1)$  maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive) untuk nilai-nilai ini, tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokorelasi diantara factor-faktor gangguan.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap uji durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>9</sup>

Kurang dari 1,10	= berarti adanya auto korelasi
1,10 - 1,54	= berarti tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	= berarti tidak ada korelasi
2,46 – 2,90	= berarti tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	= berarti ada auto korelasi.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat dengan pengamatan yang lain. Jika satu residual pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokodastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas karena data cross section

---

<sup>9</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004),hlm.101

mengandung berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar)<sup>10</sup>

Adapun cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode grafik dan uji Gletjer. Metode grafik dengan menggunakan grafik Scatterplot, apabila dari grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sedangkan metode Gletjer cara pengujiannya adalah dengan menguji nilai signifikansi dari hasil regresi residual, apabila nilai yang diperoleh signifikan pada 5 % maka terjadi heteroskedastisitas sedangkan apabila hasil menunjukkan tidak signifikan pada 5 % maka data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas .

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak, menggunakan metode kolmogorov smirnov. Alasannya hasil penelitian mudah dianalisis yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan level of signifikansi

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BPFE UNDIP, 2001) hlm.105

### 3.6.2 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perubahan variabel dependen yang disebabkan adanya perubahan variabel independen dan dinyatakan dalam persentase. Koefisien ini juga digunakan untuk mengetahui apakah suatu garis regresi sudah tepat untuk digunakan sebagai pendekatan atas suatu hubungan linier antar variabel.

Rumus koefisien determinasi (Iman Ghozali,2001).

$$R^2 = \frac{SSR}{TSS}$$

$$SSR = TSS - SSE$$

Keterangan:

TSS = Tot Sun of Square (tot jumlah kuadrat)

SSE = Sun of Square Error (variasi kesalahan)

SSR = Sun of Square Due to Regression (variasi regresi)

Nilai koefisien determinan adalah diantara nol dan satu. Apabila akar koefisien determinan menunjukkan angka mendekati 1 berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Demikian juga sebaliknya apabila koefisien determinasi mendekati 0 berarti bahwa perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel dependen (deviden *payout ratio*) terhadap variabel independen (profitability, *cash position*, financial *leverage*, growth potensial, dan *earning per share*) baik secara simultan maupun secara parsial akan dilakukan

dengan uji statistik  $t$  ( $t$ -test) dan uji  $f$  ( $f$ -test).

#### 1. Uji $t$ (uji secara parsial)

Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (profitability, *cash position*, financial leverage, growth potensial, dan *earning per share*) terhadap variabel terikat (*dividen payout ratio*) secara parsial atau sendiri-sendiri.

Dalam penelitian ini cara melakukan uji  $t$  adalah dengan cara perumusan hipotesis menjadi:

$$H_0 = b_i = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Perumusan hipotesis menjadi:

$$H_a = b_i \neq 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

- a. apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi edisi ke 6*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 247

## 1. Hipotesis statistik

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0$$

2. Tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan  $d$  ( $n-k$ )

## 3. Kriteria penerimaan hipotesis

- a. apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikansi  $< 0,05$  maka

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

- b. apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$

diterima,  $H_a$  ditolak.

2. Uji  $f$  (uji secara simultan)

Uji  $f$  digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (profitability, *cash position*, financial leverage, growth potensial, dan *earning per share*) terhadap variabel terikat (*dividen payout ratio*) secara simultan atau bersama-sama.

Cara melakukan uji  $f$  adalah dengan cara membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Perumusan dari hipotesis  $H_0 = b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- a. apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima

- b. apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis statistik

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0$$

2. Tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan df (k-1) dan d (n-k)

3. Kriteria penerimaan hipotesis

- a. apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

- b. apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.